

**ANALISIS MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMPEROLEH
PRESTASI KOMPETISI BAHASA DAN SASTRA JAWA TINGKAT PROVINSI
DI SD NEGERI 4 WATES**

Priyono¹, Sunarto², Mulyanto³

^{1,2,3}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

¹priyono.jatmika@gmail.com, ²mulyanto@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of school principals in obtaining achievements in Javanese language and literature competitions at the provincial level, to analyze the obstacles and supports in applying management to obtain achievements in Javanese language and literature competitions at the provincial level, to analyze the achievement of school principals in obtaining achievements in language competitions and Javanese literature at the provincial level. This study uses a qualitative approach. Data was collected using interviews, observation, and documentation. Data were analyzed using inductive analysis. The results of the study show that the management of school principals in obtaining provincial-level Javanese language and literature competition achievements is planning the implementation of the independent learning curriculum and K13, planning the allocation of funds for the preparation of Javanese language and literature competitions, planning students who will be included in competitions, organizing teacher human resources in the form of appointing several teachers to accompany students participating in Javanese language and literature competitions, organizing human resources from the Alang-alang studio as a support studio for training students participating in Javanese language and literature competitions, organizing teaching materials in the form of selecting teaching materials for students according to technical guidelines, organizing time in the form of conveying student training schedules, Mobilization by giving teacher orders to conduct student coaching, mobilization in the form of giving teacher orders to compile material according to the technical guidelines for HR Control, Cost control by always reviewing expenses, Control of teaching materials in the form of always reviewing so that the material delivered is in accordance with the technical guidelines for competition, and Time control so that students can master the material on time before the Javanese language and literature competition is held. Obstacles in applying management to obtain achievements in the Javanese language and literature competition at the provincial level are the limited number of human resources which results in insufficient accompanying teachers to accompany students who will conduct Javanese language and literature competitions. Funding limitations forced schools to think about how to collect funds other than BOS to support activities to prepare Javanese language and literature competitions. Material Barriers, Technological Barriers, Method Barriers, Time Barriers. Supporting factors are supporting factors from human resources, gifted students, competent trainers, dedicated teachers, parents of students who are willing to contribute funds, supporting factors from parents who have provided their own teaching methods, students who have a lot of free time.

Keywords: *Principal management, academic achievement, Javanese language and literature*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kepala sekolah dalam memperoleh prestasi kompetisi bahasa dan sastra Jawa tingkat provinsi, untuk menganalisis hambatan dan pendukung dalam menerapkan manajemen untuk memperoleh prestasi kompetisi bahasa dan sastra Jawa tingkat provinsi, untuk menganalisis ketercapaian manajemen kepala sekolah dalam memperoleh prestasi kompetisi bahasa dan sastra Jawa tingkat provinsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah dalam memperoleh prestasi kompetisi bahasa dan sastra Jawa tingkat provinsi adalah Merencanakan penerapan kurikulum merdeka belajar dan K13, Merencanakan alokasi dana untuk persiapan kompetisi bahasa dan sastra Jawa, Merencanakan siswa yang akan diikutsertakan lomba, Pengorganisasian SDM guru berupa menunjuk beberapa guru untuk mendampingi siswa peserta kompetisi bahasa dan sastra Jawa, Pengorganisasian SDM dari sanggar Alang-alang sebagai sanggar pendukung latihan siswa peserta kompetisi bahasa dan sastra Jawa, Pengorganisasian bahan ajar berupa memilih materi ajar kepada siswa sesuai dengan juknis, Pengorganisasian waktu berupa menyampaikan penjadwalan pelatihan siswa, Penggerakan dengan memberikan perintah guru untuk melakukan pembinaan siswa, penggerakan berupa memberikan perintah guru untuk menyusun materi sesuai juknis Pengendalian SDM, Pengendalian biaya dengan cara selalu meriview pengeluaran, Pengendalian bahan ajar berupa selalu mereview agar materi yang disampaikan sesuai dengan juknis kompetisi, dan Pengendalian waktu agar siswa bisa menguasai materi tepat waktu sebelum kompetisi bahasa dan sastra Jawa dilakukan. Hambatan dalam menerapkan manajemen untuk memperoleh prestasi kompetisi bahasa dan sastra Jawa tingkat provinsi adalah Keterbatasan jumlah SDM yang menyebabkan guru pendamping yang belum mencukupi untuk mendampingi siswa yang akan melakukan kompetisi bahasa dan sastra Jawa. Keterbatasan Pendanaan membuat sekolah harus memikirkan bagaimana mengumpulkan dana selain dari BOS untuk mendukung kegiatan persiapan kompetisi bahasa dan sastra Jawa. Hambatan bahan, Hambatan teknologi, Hambatan metode, Hambatan waktu. Faktor pendukung adalah Faktor pendukung dari SDM, siswa berbakat, pelatih berkompeten, guru berdedikasi, orangtua siswa yang mau menyumbang dana, faktor pendukung dari orangtua yang sudah memberikan metode pengajaran sendiri, Siswa yang punya banyak waktu luang.

Kata Kunci: *Manajemen kepala sekolah, prestasi akademik, bahasa dan sastra Jawa*

A. Pendahuluan

Kualitas sebuah Sekolah Dasar dapat dilihat dari berbagai macam prestasi akademis dan non akademis

yang diperoleh oleh siswanya.

Sebuah Sekolah Dasar perlu untuk diusahakan agar bisa mendapatkan prestasi akademik dan non akademik

sebanyak-banyaknya. Sama seperti Sekolah Dasar Negeri 4 Wates Kulon Progo terletak di jantung kota Wates dan merupakan salah satu sekolah dasar favorit di Kabupaten Kulon Progo. Banyak prestasi yang ditorehkan sekolah tersebut setiap tahunnya, baik prestasi akademik maupun non akademik. Hamparan piala menghiasi seluruh ruangan yang ada. Bukti lainnya adalah kepercayaan masyarakat yang dibuktikan dengan tingginya minat untuk menyekolahkan anaknya di SD Negeri 4 Wates. Setiap datang tahun ajaran baru, selalu penuh dan bahkan menolak calon siswa baru karena kuota paralel sudah terpenuhi di hari pertama. Perlu untuk mempertahankan prestasi dan keberhasilan yang telah dicapai oleh SD Negeri 4 wates.

Peran kepala sekolah sangat strategi dalam meningkatkan budaya mutu berdasarkan perencanaan yang

dilakukan kepala sekolah yaitu melakukan perencanaan program sekolah yang menjadi tujuan sekolah tersebut yang dimulai dari visi dan misi, program sekolah mulai jangka pendek sampai jangka panjang, serta kendala yang dihadapinya (Yulmawati, 2016). Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu mentransformasikan kemampuannya supaya lembaga mencapai tujuannya secara efektif dan efisien dengan melakukan bimbingan, tuntunan, pendampingan pemberdayaan atau anjuran kepada seluruh warga sekolah, sehingga budaya mutu sekolah akan terbangun dan berkembang menuju sekolah unggul (Riyanta, 2016). Kepala sekolah adalah pemimpin yang formal yang harus dipertimbangkan pada saat diberi tanggung jawab atas kepemimpinannya. Kepemimpinan kepala sekolah juga bertanggungjawab atas berhasil atau

tidaknya keberhasilan sekolah, bertanggungjawab atas Bergeraknya organisasi sekolah untuk mencapai tujuannya. Pemimpin harus dapat memberikan dorongan, motivasi, inspiratif kepada tenaga pendidik maupun peserta didik supaya tujuan sekolah bisa tercapai dengan baik (Mangkunegara, 2017)

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui manajemen kepala sekolah dalam memperoleh prestasi kompetisi bahasa dan sastra Jawa tingkat provinsi. Relevansi pemilihan pendekatan ini adalah bahwa penelitian kualitatif pada hakekatnya mengamati dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka dalam iklim kerja. Model yang digunakan dalam

penelitian ini diarahkan pada perilaku kepala sekolah dalam melaksanakan kepengawasannya kepada guru. Semua itu adalah subjek penelitian secara holistik dan konseptual. Konsep holistik berarti dengan berada di lapangan, peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi serta memperoleh pandangan menyeluruh. Peneliti memilih untuk menggunakan penelitian kualitatif agar diperoleh informasi yang mendalam terkait manajemen kepala sekolah dalam memperoleh prestasi kompetisi bahasa dan sastra Jawa tingkat provinsi di SD Negeri 4 Wates.

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 4 Wates Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo. Subjek penelitian adalah pihak yang hendak diteliti oleh peneliti, yaitu pihak yang menjadi sasaran pokok dalam suatu penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah,

guru, pengampu ekstrakurikuler, dan komite SD Negeri 4 Wates Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo. Unit analisis data pada penelitian ini adalah di SD Negeri 4 Wates. Adapun analisis data yang dilakukan adalah berkaitan dengan manajemen kepala sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dalam meningkatkan prestasi kompetisi bahasa dan sastra Jawa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Ketercapaian Manajemen Kepala Sekolah Dalam Memperoleh Prestasi Kompetisi Bahasa Dan Sastra Jawa Tingkat Provinsi

Ketercapaian manajemen kepala sekolah dalam memperoleh prestasi kompetisi bahasa dan sastra Jawa tingkat provinsi meraih juara II (Kidhung Narhewari Asrori), juara harapan 1 (Aura Hasna Nashita Karin). Mendapatkan piala, piagam dan sejumlah uang pembinaan. Juara

2 di Kabupaten Kulon Progo. Di Provinsi belum berhasil juara namun masuk nominasi, atas nama Erina. Juara 1 di Kabupaten Kulon Progo. Tingkat provinsi belum berhasil juara namun masuk nominasi, atas nama Nadiya.

Ketercapaian ini menunjukkan keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sekolah. Keberhasilan seorang kepala sekolah dalam memimpin dapat diukur dari berbagai aspek. Kepala sekolah yang berhasil memimpin akan dapat meningkatkan kualitas akademik di sekolahnya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan prestasi siswa, baik dalam ujian nasional maupun ujian sekolah. Kepala sekolah yang berhasil memimpin akan dapat membina dan mengembangkan staf pengajar yang ada di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan staf pengajar dalam mengajar yang semakin meningkat dan keterampilan mengajar yang

semakin baik. Kepala sekolah yang berhasil memimpin akan dapat mengelola keuangan sekolah dengan baik dan transparan. Hal ini dapat dilihat dari adanya penggunaan anggaran yang efektif dan efisien serta akuntabilitas penggunaan anggaran yang terbuka. Kepala sekolah yang berhasil memimpin akan dapat mempererat hubungan dengan masyarakat, termasuk dengan orang tua siswa dan komunitas sekitar sekolah. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sekolah dan dukungan yang diberikan oleh masyarakat kepada sekolah. Kepala sekolah yang berhasil memimpin akan dapat menjaga disiplin dan ketertiban di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran siswa yang tinggi, tingkat pelanggaran yang rendah, serta adanya kedisiplinan dalam berbagai aspek kehidupan di sekolah. Kepala sekolah yang berhasil memimpin akan dapat

mengimplementasikan inovasi dan pembaruan dalam sistem pendidikan di sekolahnya. Hal ini dapat dilihat dari adanya penggunaan teknologi dan metode pembelajaran yang baru serta pengembangan program-program unggulan yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa (Mulyasa, 2021).

Keberhasilan seorang kepala sekolah dalam mengelola sekolah dapat dilihat dari beberapa aspek. Kepala sekolah yang berhasil dalam mengelola sekolah sudah mampu mengembangkan visi dan misi sekolah yang jelas dan dapat diterapkan secara konsisten di seluruh aspek kegiatan sekolah. Kepala sekolah sudah mampu mengelola keuangan sekolah dengan baik dan efisien. Hal ini termasuk dalam membuat rencana anggaran tahunan, melakukan pengawasan pengeluaran, dan membuat laporan keuangan secara transparan. Kepala sekolah

sudah mampu mengelola keuangan sekolah dengan baik dan efisien. Hal ini termasuk dalam membuat rencana anggaran tahunan, melakukan pengawasan pengeluaran, dan membuat laporan keuangan secara transparan. Kepala sekolah sudah mampu membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Hal ini penting untuk memperoleh dukungan dan partisipasi dalam kegiatan sekolah serta menjaga keterbukaan dan transparansi dalam pengelolaan sekolah. Kepala sekolah sudah mampu membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Hal ini penting untuk memperoleh dukungan dan partisipasi dalam kegiatan sekolah serta menjaga keterbukaan dan transparansi dalam pengelolaan sekolah. Kepala sekolah sudah mampu menjaga disiplin dan ketertiban di sekolah. Hal ini meliputi

dalam hal pengaturan tata tertib sekolah, penegakan disiplin, dan pengawasan terhadap keamanan dan keselamatan di lingkungan sekolah. Kepala sekolah sudah mampu menjaga disiplin dan ketertiban di sekolah. Hal ini meliputi dalam hal pengaturan tata tertib sekolah, penegakan disiplin, dan pengawasan terhadap keamanan dan keselamatan di lingkungan sekolah (Mulyasa, 2021).

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat dibut kesimpulan-kesimpulan berikut ini:

1. Manajemen kepala sekolah dalam memperoleh prestasi kompetisi bahasa dan sastra Jawa tingkat provinsi adalah Merencanakan penerapan kurikulum merdeka belajar dan K13, Merencanakan alokasi dana untuk persiapan kompetisi bahasa dan sastra jawa,

Merencanakan siswa yang akan diikuti sertakan lomba, Pengorganisasian SDM guru berupa menunjuk beberapa guru untuk mendampingi siswa peserta kompetisi bahasa dan sastra Jawa, Pengorganisasian SDM dari sanggar Alang-alang sebagai sanggar pendukung latihan siswa peserta kompetisi bahasa dan sastra Jawa, Pengorganisasian bahan ajar berupa memilih materi ajar kepada siswa sesuai dengan juknis, Pengorganisasian waktu berupa menyampaikan penjadwalan pelatihan siswa, Penggerakan dengan memberikan perintah guru untuk melakukan pembinaan siswa, penggerakan berupa memberikan perintah guru untuk menyusun materi sesuai juknis Pengendalian SDM, Pengendalian biaya dengan cara selalu mereview pengeluaran, Pengendalian bahan ajar berupa

selalu mereview agar materi yang disampaikan sesuai dengan juknis kompetisi, dan Pengendalian waktu agar siswa bisa menguasai materi tepat waktu sebelum kompetisi bahasa dan sastra Jawa dilakukan.

2. Hambatan dalam menerapkan manajemen untuk memperoleh prestasi kompetisi bahasa dan sastra Jawa tingkat provinsi adalah Keterbatasan jumlah SDM yang menyebabkan guru pendamping yang belum mencukupi untuk mendampingi siswa yang akan melakukan kompetisi bahasa dan sastra Jawa. Keterbatasan Pendanaan membuat sekolah harus memikirkan bagaimana mengumpulkan dana selain dari BOS untuk mendukung kegiatan persiapan kompetisi bahasa dan sastra Jawa. Hambatan bahan ajar yaitu bahan ajar yang sulit diakses sehingga kepala sekolah membutuhkan bantuan dari

sanggar seni Alang-alang untuk memberikan pelatihan kepada siswa dalam rangka persiapan kompetisi bahasa dan sastra Jawa. Hambatan teknologi adalah berupa keterbatasan alat untuk mempelajari bahasa dan sastra Jawa misalnya alat iringan gamelan dan lain-lain. Hambatan metode yaitu siswa yang punya banyak beragam karakter sehingga sulit untuk melakukan pembelajaran berdeferensiasi. Hambatan Waktu adalah guru pendamping siswa yang sering mendapatkan tugas dadakan sehingga tidak bisa mendampingi secara total pada siswa yang akan mengikuti kompetisi bahasa dan sastra Jawa. Faktor pendukung adalah Faktor pendukung dari SDM, siswa berbakat, pelatih berkompeten, guru berdedikasi, orangtua siswa yang mau menyumbang dana, faktor pendukung dari orangtua

yang sudah memberikan metode pengajaran sendiri, Siswa yang punya banyak waktu luang.

3. Ketercapaian manajemen kepala sekolah dalam memperoleh prestasi kompetisi bahasa dan sastra Jawa tingkat provinsi adalah meraih juara II (Kidhung Narhewari Asrori), juara harapan 1 (Aura Hasna Nashita Karin). Mendapatkan piala, piagam dan sejumlah uang pembinaan. Juara 2 di Kabupaten Kulon Progo. Di Provinsi belum berhasil juara namun masuk nominasi, atas nama Erina. Juara 1 di Kabupaten Kulon Progo. Tingkat provinsi belum berhasil juara namun masuk nominasi, atas nama Nadiya.

DAFTAR PUSTAKA

Armis. (2015). Manajemen Panti Asuhan At-Taqwa Muhammadiyah Dalam Membina Kepribadian Siswa MTS Muhammadiyah Padang Luar Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal*

- Al-Fikrah*, 3(2), 137–145. Retrieved from <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/alfikrah/article/download/397/390>
- Baharun, H. (2017). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 6(1), 1–26. Retrieved from <https://ejournal.isimupacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/download/38/51>
- Candra, A. I., Santoso, S., Hendy, Ajiono, R., & Nursandah, F. (2020). Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Di Kelurahan Lirboyo Kota Kediri. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 150–153. Retrieved from <https://journal.trunojoyo.ac.id/pangabdhi/article/viewFile/7395/4971>
- Chaplin, J. P. (2000). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Diana, A. (2021). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Kader PKK Dalam Penggunaan Aplikasi Komputer Dengan Metode Andragogi RAMP 2 FAME di Kelurahan Rangkapan Jaya Baru. *Jurnal Pengabdhi*, 4(1), 44–54. Retrieved from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPLP2KM/article/download/44334>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati, Sari, T. M., Alonemarera, A. S., Asis, F. A., & Nurhayati, D. (2021). Persiapan Kompetisi Sains Nasional (KSN) 2020 Melalui Bimbingan Belajar Di SD Negeri 1 Lamokato Kabupaten Kolaka. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 598–609. Retrieved from <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/download/838/696>
- Firosad, A. M. (2019). Pola Pengembangan Pendidikan Anak Berbakat. *Jurnal Al-Taujih: Binkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 5(2), 133–146. Retrieved from <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/article/download/1137/978>
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herlina, Fitria, H., & Puspita, Y. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompensasi terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 276–282. Retrieved from <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/download/32/31>
- Iskandar, J. (2017). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 89–95. Retrieved from <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/download/4129/3814>
- Jannah, M. (2022). *Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Akademik dan Non Akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember). UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Retrieved from <http://digilib.uinkhas.ac.id/10108/>